

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan pijat oksitosin pada pasien menyusui tidak efektif di yang dilakukan pada tanggal 14 Januari – 16 Januari 2023 di Puskesmas Godean I, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pijat oksitosin dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI.
2. Hasil studi kasus penerapan pijat oksitosin pada klien pertama dan kedua terdapat perbedaan yaitu kelancaran ASI pada klien pertama pada hari ke tiga tindakan, hal ini terjadi karena klien pertama tidak menyukai sayur hijau dan dalam keadaan tegang/cemas, sedangkan kelancaran ASI pada klien kedua terjadi pada hari ke dua tindakan, hal ini terjadi karena klien kedua menyukai sayur hijau, meminum jamu, mengkonsumsi daun katuk, dan dalam keadaan tenang.

B. Saran

1. Bagi pasien
Hasil studi kasus ini sebaiknya dapat menambah pengetahuan dan kemampuan ibu menyusui dalam meningkatkan produksi ASI melalui cara pijat oksitosin.
2. Bagi perawat Puskesmas Godean I
Hasil studi kasus ini sebaiknya dapat menambah kepustakaan dan referensi dalam penerapan pijat oksitosin pada pasien menyusui tidak efektif.

3. Bagi prodi D III keperawatan

Hasil studi kasus dapat menjadi referensi tambahan dan bahan ajar bagi civitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya keperawatan maternitas.

4. Bagi penulis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan pijat oksitosin pada ibu menyusui. Penulis dapat mengetahui secara nyata manfaat pijat oksitosin bagi ibu menyusui.